

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gerakan Mahasiswa 1966 dilatar belakangi adanya peristiwa G30S 1965, dengan PKI sebagai penggerak menurut versi pemerintahan Orde Baru.
2. Gerakan Mahasiswa 1966 merupakan suatu gerakan menuntut pembubaran PKI dan ormas-ormasnya, pembersihan kabinet dari PKI, dan menurunkan harga-harga kebutuhan. Kemudian dikenal dengan sebutan Tritura (Tiga Tuntutan Rakyat).
3. Gerakan Mahasiswa 1966 dilakukan diberbagai daerah di seluruh Indonesia dengan satu wadah yaitu KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia), dipelopori pertama kali di Jakarta.
4. Gerakan Mahasiswa 1966 di Medan membawa isu yang lebih berbeda dengan di Jakarta dan kota-kota lainnya. Gerakan Mahasiswa 1966 di Medan membawa isu pembubaran PKI dan ormas-ormasnya karena adanya persaingan politik serta konflik dengan ormas-ormas anti PKI.
5. Latar belakang Gerakan Mahasiswa 1966 di Medan diawali dengan adanya konflik pengாரapan tanah yang dilakukan masyarakat atas instruksi ormas-ormas PKI.

6. Konflik yang menjadi catatan terpenting yaitu terbunuhnya Pelda Soejono di Bandar Betsy dan pertikaian yang berujung terbunuhnya dua anggota ormas Pemuda Pancasila (PP) di Desa Kolam, Tembung.
7. Pembersihan PKI dan Ormas-ormasnya dilakukan mahasiswa dan ormas-ormas anti PKI dengan dukungan TNI-AD. Dengan wilayah pembersihan meliputi instansi pemerintahan, sekolah, TNI, Kampus, dan lingkungan masyarakat.
8. Dampak yang ditimbulkan gerakan Mahasiswa 1966 di Medan yaitu berakhirnya Pemerintahan Demokrasi Terpimpin Orde Lama. Serta memakan korban jiwa baik pada PKI maupun pada anti PKI.
9. Banyaknya aksi-aksi secara tidak terkendali yang dilakukan masyarakat anti PKI terhadap masyarakat yang dituduh sebagai anggota PKI yang dibunuh secara kejam. Serta terjadinya pembantaian massal yang dilakukan masyarakat bersama dengan TNI-AD.
10. Menjadi catatan tersendiri, adanya korban yang lebih banyak di Medan masyarakat yang tidak mengerti organisasi serta etnis Tionghoa (Cina) dengan stigma etnis tersebut merupakan masyarakat yang tidak mengenal Tuhan.
11. Dengan berlangsungnya pemerintahan Orde Baru, maka PKI dan ormas-ormasnya ditetapkan sebagai organisasi terlarang di Indonesia. Serta segala ajaran Karl Marx dan Lenin dilarang untuk dipelajari serta dijadikan asas organisasi.

## B. Saran

1. Diharapkan agar para sejarawan lebih banyak lagi menulis tentang sejarah gerakan mahasiswa di Medan khususnya pada tahun 1966.
2. Perlunya dilakukan penelitian yang lebih berimbang dalam penulisan sejarah pergerakan mahasiswa tahun 1966 di Medan. Dengan mengesampingkan berbagai kepentingan-kepentingan tertentu.
3. Pentingnya dikaji mengenai korban dari peristiwa gerakan 1966, yang banyak memakan korban jiwa. Baik pihak mahasiswa maupun pihak PKI.
4. Dilakukannya klarifikasi terhadap mereka-mereka yang di 'capp' sebagai PKI dan tidak bersalah sesuai dengan hukum yang berlaku di Negara ini.

